

# TRANSFORMASI BISNIS MANAJEMEN BARU TELKOM

Yosephus Mainake Analis Legislatif Ahli Muda yosephus.mainake@dpr.go.id

## Isu dan Permasalahan

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) merayakan ulang tahun ke-60 pada Sabtu, 6 Juli 2025, dengan tema "Langkah Cepat, Tumbuh Bersama". Tema ini diambil sebagai simbol komitmen dalam membangun ekosistem digital yang inklusif dan berdaya saing global. Dalam acara syukuran di Telkom Landmark Tower Jakarta pada Senin, 7 Juli 2025, Direktur Utama Telkom, Dian Siswarini, menegaskan bahwa selama enam dekade Telkom telah melewati berbagai transformasi dan tantangan global. Lebih lanjut disebutkan bahwa semangat yang diusung mencerminkan pentingnya kecepatan dalam inovasi, eksekusi, dan transformasi, demi pertumbuhan yang inklusif bersama pelanggan, karyawan, mitra, pemerintah, dan masyarakat. Semangat ini menjadi manifestasi dari kontribusi nyata Telkom bagi kemajuan bangsa, sejalan dengan misi pemerintah dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045.

Komisaris Telkom, Rizal Mallarangeng, menegaskan bahwa Telkom akan terus memperkuat posisinya sebagai salah satu BUMN terbesar dan terbaik di Indonesia. Menurutnya, di tengah perkembangan teknologi yang semakin cepat, Telkom harus mampu memanfaatkannya secara maksimal untuk menghadirkan layanan yang relevan dan berdampak nyata bagi masyarakat. Meskipun tantangan ke depan tidak ringan, dengan dukungan seluruh pihak dan semangat kolaborasi, Telkom diyakini mampu terus bertumbuh dan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa.

Ke depan, Telkom berkomitmen untuk terus memperkuat proses digitalisasi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan memperhatikan aspek keberlanjutan, serta menjaga integritas dan memberikan layanan yang berfokus pada kebutuhan pelanggan. Proses transformasi Telkom telah berlangsung secara konsisten, dari pergeseran model bisnis telekomunikasi tradisional menuju entitas berbasis digital, pembangunan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang merata di seluruh wilayah, hingga peningkatan kapabilitas digital melalui entitas seperti IndiHome, Telkomsel, dan Leap-Telkom Digital. Transformasi ini tidak hanya memperluas jangkauan layanan Telkom, tetapi juga memperkokoh peran strategis perusahaan sebagai penggerak utama ekonomi digital di Indonesia.

Sejalan dengan arah tersebut, manajemen baru Telkom berkomitmen menjalankan transformasi bisnis sekaligus reformasi budaya perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan tata kelola guna menutup berbagai celah dan kelemahan dalam proses operasional. Di saat yang sama, penguatan integritas ditempatkan sebagai salah satu prioritas utama dalam pembaruan budaya kerja, menjadikannya fondasi kuat dalam setiap aspek kerja Telkom ke depan.

Sebagai bagian dari strategi transformasi yang diarahkan oleh Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara Indonesia), Telkom akan melakukan perampingan portofolio perusahaan melalui evaluasi menyeluruh terhadap anak dan cucu perusahaan. Unit usaha yang selama lima tahun terakhir tidak memberikan kontribusi signifikan atau mengalami penurunan nilai akan menjadi prioritas untuk restrukturisasi.

Di saat yang sama, Telkom juga berfokus mengembangkan segmen nonkonektivitas guna mengurangi ketergantungan terhadap Telkomsel yang saat ini masih menyumbang sekitar 73% dari total pendapatan grup. Meskipun kontribusi nonkonektivitas baru mencapai 21%, angka ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan satu dekade lalu.

Sejalan dengan itu, Danantara meminta Telkom untuk bertransformasi dari holding operasional menjadi holding strategis. Transformasi ini diharapkan mempercepat pertumbuhan perusahaan, meningkatkan nilai perusahaan, menyederhanakan struktur organisasi, dan memperkuat daya tarik bagi para investor. Dalam proses menuju holding strategis, beberapa hal penting yang harus diperhatikan meliputi perampingan struktur induk dan lini bisnis, penajaman fokus anak usaha agar lebih sehat dan menghindari tumpang tindih, serta pengembangan bisnis yang sesuai dengan kompetensi inti setiap unit untuk meningkatkan nilai perusahaan, kapabilitas, dan produktivitas. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan berbagai aksi korporasi, yang saat ini masih dalam tahap pembahasan dan penyusunan bersama pihak Danantara.

Direktur Utama Telkom, Dian Siswarini, menyatakan bahwa manajemen baru Telkom akan fokus pada transformasi bisnis sekaligus reformasi budaya perusahaan. Salah satu langkah utama adalah memperkuat tata kelola untuk menutup celah-celah (loopholes) dalam seluruh proses operasional, dengan penekanan khusus pada penguatan integritas sebagai fokus utama perubahan budaya kerja. Menanggapi hal ini, Komisi VI DPR RI berharap Telkom dapat mempercepat langkah-langkah transformasi korporasi, mengembangkan portofolio bisnis nonkonektivitas sebagai sumber pertumbuhan baru. Selain itu, percepatan pembentukan struktur holding strategis diharapkan mampu mewujudkan efisiensi operasional, peningkatan nilai perusahaan, dan daya saing yang berkelanjutan. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Komisi VI DPR RI perlu memastikan bahwa transformasi Telkom berjalan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

## Sumber

antaranews.com, 4 Juli 2025; liputan6.com, 8 Juli 2025; rri.co.id, 8 Juli 2025; telkom.co.id, 7 Juli 2025.



Koordinator Sali Susiana Polhukam Puteri Hikmawati Ekkuinbang Sony Hendra P. Kesra Hartini Retnaningsih

**Polhukam** Ahmad Budiman Prayudi Rachmi Suprihartanti S.

Novianti

Devindra Ramkas O. Ully Ngesti Pratiwi Desty Bulandari Yustina Sari

©PusakaBK2025

### Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q. Mandala Harefa Ari Mulianta Ginting Eka Budiyanti Venti Eka Satva Teddy Prasetiawan

Masyithah Aulia A. Ulayya Sarfina Yosephus Mainake M. Z. Emir Zanggi Muhammad Insan F. Audry Amaradyaputri

### Kesra

Trias Palupi K. Luthvi Febryka Nola Yulia Indahri

Timothy Joseph S. G. Nur Sholikah P. S. Fieka Nurul Arifa





